

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif merupakan sebuah pilihan bagi peneliti untuk digunakan dalam melakukan penelitian ini. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada lokasi kondisi obyek yang alamiah yaitu obyek yang berkembang apa adanya. Dalam penelitian kualitatif dimana rumusan masalah merupakan fokus penelitian yang masih bersifat sementara dan akan berkembang pada saat peneliti terjun langsung dilokasi atau situasi sosial tertentu di tempat penelitian dengan maksud untuk memahami gejala sosial yang kompleks. Menurut Sugiono (2011: 2) penelitian dengan metode deskriptif adalah melukiskan dan menafsirkan keadaan sekarang ini yang terjadi berkenaan dengan kondisi yang ada dan memusatkan dari pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, terhadap masalah-masalah yang aktual.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk pemahaman fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2008 : 6). Menurut Bogdan dan Taylor definisi pendekatan kualitatif, dijelaskan sebagai prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2008 : 4). Dapat dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif deskriptif sebaiknya peneliti harus menghindari sikap kaku dalam mencari informasi dan harus pandai menyesuaikan diri dengan lingkungan yang akan diteliti. Penggunaan jenis penelitian ini dipandang lebih mendukung dalam memberikan arti dan makna yang berguna dalam menyerap permasalahan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian pada dasarnya masalah yang diperoleh melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya. Penentuan fokus penelitian memiliki dua tujuan. Pertama, pembatasan masalah yang diambil melalui fokus penelitian. Disamping itu berfungsi sebagai kriteria inklusi-eksklusi atau kriteria keluar masuk. Sifat perumusan masalah pada saat sebelum penelitian akhirnya tentatif, artinya masih dapat berkembang sekaligus disempurnakan lagi pada saat peneliti secara langsung sudah berada di lapangan. Kedua, memberikan gambaran lengkap tentang berbagai cara dan gaya dalam merumuskan gaya penelitian.

Permasalahan dan fokus sangat terkait, oleh karena itu permasalahan penelitian dijadikan sebagai acuan didalam fokus, walaupun fokus dapat berkembang dan berubah dilapangan. Dalam penelitian ini, adapun fokus dari penelitian ini adalah:

1. Implementasi sistem informasi manajemen keuangan daerah untuk mewujudkan akuntabilitas di pemerintahan Kota Kediri.
  - a. Dasar hukum pelaksanaan program SIMDA keuangan
  - b. Proses pelaksanaan program SIMDA keuangan
2. Akuntabilitas di pemerintahan Kota Kediri
  - a. Akuntabilitas administratif
  - b. Akuntabilitas politik
  - c. Akuntabilitas publik
3. Faktor yang mendukung dan menghambat sistem informasi manajemen keuangan daerah untuk mewujudkan akuntabilitas di pemerintahan kota Kediri.
  - a. Faktor pendukung, terdiri dari:
    1. Landasan hukum yang jelas
    2. Sarana dan prasarana yang memadai
    3. Dukungan dana dari APBD instansi yang terkait
  - b. Faktor penghambat, terdiri dari:
    1. Jaringan internet
    2. Faktor alam
    3. Sumber daya manusia (SDM)



### C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian tersebut dilakukan serta tempat penelitian dapat mengungkapkan keadaan yang senyatanya dari objek yang diteliti tersebut. Pemilihan lokasi ini mempertimbangkan kemudahan dalam memperoleh informasi dalam menggali, memproses dan mengungkapkan data lapangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dari obyek yang akan diteliti. Lokasi yang akan dijadikan penelitian ini adalah Pemerintah Kota Kediri propinsi Jawa Timur. Sedangkan yang menjadi situs penelitian yaitu Kantor Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Kediri. Kantor Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Kediri terletak di Jl. Jend. Basuki Rahmad No. 15 Kediri – Jawa Timur. Kode Pos 65146. Telp : 0354-682955. Email : kediri@kedirikota.go.id, berada di lingkungan kantor pusat pemerintahan Kota Kediri lantai dua, sehingga sangat strategis bagi pemangku kepentingan untuk melakukan koordinasi, konsultasi dan pengambilan kebijakan.

Peneliti memilih situs penelitian tersebut karena mengingat keseriusan pemerintah pusat untuk memperbaiki sistem keuangan negara dalam mentransformasikan manajemennya kepada daerah dengan membuat program penerapan sistem informasi manajemen daerah yang bertujuan untuk menciptakan pemerintahan yang baik. Hal tersebut dianggap penting mengingat pemerintah daerah dalam penyelenggaraan keuangan daerah dalam pemberian pertanggung jawaban

yang akan diberikan kepada pihak yang membutuhkan, baik kepada instansi terkait ataupun kepada masyarakat dengan pemberian informasi yang akurat serta bagi pemerintah daerah sendiri menciptakan pelaksanaan tata kelola keuangan daerah yang lebih efektif, efisien dan ekonomis. Dipilihnya Kota Kediri sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan Kota Kediri pada saat ini sudah mengalami kemajuan yang sangat pesat terhadap sumber daya manusianya yang sudah kritis terhadap penggunaan keuangan daerah. Tuntutan untuk memberikan informasi yang baik dalam penggunaan keuangan daerah sebagai bentuk bertanggung jawaban yang akan diberikan oleh instansi-instansi yang ada kepada masyarakat. Maka dari itu dengan tuntutan yang ada, pemerintah Kota Kediri bagi semua instansi yang berada dalam pemerintahannya telah menggunakan program aplikasi sistem informasi manajemen daerah sebagai bentuk pemberian informasi yang lebih maksimal terhadap penggunaan atau pengelolaan keuangan daerah. Salah satu dari instansi yang diambil dari pemerintahan dari penelitian ini yaitu pada kantor Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Kediri. Menurut peneliti pada kantor bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Kediri sudah menjalankan sistem informasi manajemen keuangan daerah dalam pengelolaan keuangannya, dalam hal ini bertujuan supaya transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan anggaran dalam program-program yang ada dapat tercipta dan memberikan kepuasan yang diinginkan oleh stakeholder di atasnya serta kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan program-program yang dilaksanakan lebih kepada

kegiatan sosial seperti kegiatan keagamaan, pendidikan, kebudayaan dan kesehatan yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat Kota Kediri.

#### D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah berkaitan dengan sumber-sumber penyediaan informasi yang mendukung dan menjadi pusat perhatian bagi penelitian. Sumber data merupakan subjek dimana data dapat diperoleh. Menurut Moleong (2008 : 112) sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan-tindakan, selebihnya untuk data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

##### 1. Peristiwa

Data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dari peristiwa atau kejadian yang ada, peneliti bisa mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Dengan mengamati sebuah peristiwa atau aktivitas, peneliti dapat melakukan *cross check* terhadap informasi verbal yang diberikan oleh subyek yang diteliti.

Berada pada kantor Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Kediri.

##### 2. Informan

Dalam penelitian penelitian kualitatif posisis nara sumber sangat penting, bukan skedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi.



Karena itu, ia disebut informan (orang yang memberikan informasi, sumber informasi, sumber data) atau disebut juga subyek yang diteliti. Karena ia juga aktor atau pelaku yang ikut melakukan berhasil tidaknya penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

- a. Kepala Sub Bagian di Bagian Administrasi KESRA Kota Kediri  
(sebagai pemegang tanggung jawab pertama sebelum diteruskan kepada pimpinan yang lebih tinggi dari operator SIMDA yang menjalankan pelaksanaan SIMDA keuangan)
- b. Staff pegawai Bagian di Bagian Administrasi KESRA Kota Kediri  
(pelaksana teknis SIMDA keuangan atau operator SIMDA keuangan)
- c. Bendahara Bagian di Bagian Administrasi KESRA Kota Kediri

### 3. Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip *data base* surat-surat rekaman gambar benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa yang berada pada tempat atau lokasi penelitian.

- a. SOP bagian Administrasi KESRA Kota Kediri
- b. Perwali No. 31 Tahun 2013
- c. Dokumen dan berkas di kantor bagian Administrasi KESRA Kota Kediri yang menyangkut SIMDA.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut (Sugiyono, 2011) adalah cara yang digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data. Dalam mengumpulkan data, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan baik langsung maupun tidak langsung terhadap apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti dengan menggunakan seluruh alat indera. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data berdasarkan kenyataan-kenyataan di lapangan dengan melakukan pencatatan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

- a. *Cheklis* wawancara dan buku catatan.
- b. Lektor yang digunakan dalam pengisian SIMDA keuangan.
- c. Kamera *handphone*.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data yang dilakukan peneliti secara langsung dengan mengadakan wawancara/tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan informan guna memperoleh data yang diperlukan terutama yang berhubungan dengan judul penelitian. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak terkait. Wawancara dilakukan secara santai pada saat informan tidak



melakukan kegiatan agar informasi yang didapat lebih jelas dan informan dapat terbuka dalam dalam memberikan informasi.

- a. Bapak Jumhar, Kepala Sub Bagian di Bagian Administrasi KESRA Kota Kediri
- b. Bapak Huda, Staff pegawai Bagian di Bagian Administrasi KESRA Kota Kediri
- c. Bendahara Bagian di Bagian Administrasi KESRA Kota Kediri

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mencatat dan memanfaatkan data yang ada di instansi. Dengan tujuan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. yang berkaitan dengan penelitian yang dokumen atau catatan-catatan yang berhubungan dengan topik permasalahan. Penggunaan teknik dokumentasi dimaksudkan untuk mengumpulkan data sekunder yang diperoleh melalui cara mengumpulkan dan mempelajari berbagai dokumen tertulis (peraturan perundang-undangan, surat keputusan dan ketentuan lain) sebagai bahan referensi dan komparansi.

- a. Tupoksi dan SOP bagian Administrasi KESRA Kota Kediri
- b. Perwali No. 31 Tahun 2013
- c. Berkas aplikasi SIMDA V 2.1 Keuangan rillis 14R2
- d. Berkas bimbingan teknis penyusunan RKA SKPD tahun anggaran 2013

## **F. Instrumen Penelitian**

Suatu penelitian memerlukan instrument dalam pelaksanaannya. Menurut Moleong (2008:168) mengatakan dalam penelitian kualitatif, manusia (peneliti itu sendiri) sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya. Dalam penelitian ini berdasarkan teknik pengumpulan data diatas, maka instrumen penelitian yang dipergunakan antara lain :

### **1. Peneliti Sendiri**

Dalam Penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen utama karena hanya peneliti yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya dan mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan serta peneliti sendiri yang dapat menilai apakah kehadiran peneliti menjadi faktor pengganggu sehingga apabila terjadi hambatan-hambatan, peneliti bisa langsung menyadari dan mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

### **2. Pedoman Wawancara (*Interview Guide*)**

Dalam Melakukan wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berisikan serangkaian pokok-pokok pertanyaan yang hendak diajukan kepada responden dalam penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengarahkan penulis dalam rangka mencari data.

### 3. Perangkat Penunjang Lapangan

Perangkat penunjang lapangan merupakan alat yang diperlukan penulis untuk mengumpulkan data, seperti *tape recorder* atau kamera untuk merekam suara dan foto-foto aktivitas yang dilakukan responden, hal ini bertujuan untuk memudahkan penulis ketika pelaksanaan wawancara ada bagian yang tidak dapat ditangkap langsung oleh penulis.

### 4. Dokumen dan Arsip-arsip

Instrumen ini berupa data dari salinan arsip atau catatan resmi yang digunakan penulis untuk menambah hasil penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian.

## G. Analisa Data

Dalam analisis data ini peneliti mempergunakan analisis deskriptif kualitatif dengan mengacu pada analisa data yang dikemukakan Miles dan Hubberman dalam Sugiyono (2011:247-249), yang memaparkan bahwa analisis data model interaktif yang terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

#### a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan usaha menyederhanakan temuan data sehingga ditemukan tema pokok, fokus masalah beserta pola-polanya, reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Karena data terkumpul demikian banyak, maka perlu dilakukan *display* data (sajian data)



dengan cara membuat model, tipologi, matrik, atau table sehingga detailnya digambarkan secara jelas.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data merupakan data yang telah terkumpul direduksi berupa pokok-pokok temuan penelitian yang relevan dengan permasalahannya. Selanjutnya disajikan data, baik dalam bentuk narasi, grafik, matrik, bagan dan sebagainya, kemudian ditarik kesimpulan sementara.

c. Penarikan Kesimpulan meliputi Penggambaran verifikasi.

Hasil kesimpulan sementara ini selanjutnya di verifikasi. Kegiatan analisis interaktif tersebut secara terus-menerus berinteraksi dan terus berputar selama proses penelitian masih berlangsung sampai peneliti memperoleh makna dari permasalahan yang dikaji atau dibahas dalam penelitian ini.

Jadi analisis adalah merupakan proses kegiatan pengalisan dari data-data yang telah dikumpulkan yang selanjutnya diuraikan, diinterpretasikan dan diverifikasi untuk menarik kesimpulan sehingga akan memperoleh makna dan hasil sebagaimana mestinya. Sesuai dengan tujuan penelitian, analisis terhadap data-data yakni ketika peneliti berada dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data sampai dengan pembuatan laporan penelitian, karena penelitian kualitatif adalah berbentuk siklus, yaitu setiap informasi baru harus diikuti perkembangannya sebagian data terbaru untuk membuktikan kebenaran suatu fenomena dilapangan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data digunakan adalah deskriptif, karena sifatnya memberikan

penjelasan tentang implementasi sistem informasi manajemen keuangan daerah untuk mewujudkan akuntabilitas di pemerintahan Kota Kediri.

